

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dusun Gelaran merupakan salah satu dusun yang berada dalam pemerintahan Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Walaupun Dusun Gelaran ini terletak jauh dari pusat keramaian tetapi memiliki warisan budaya berupa wayang *beber* yang tetap dipertahankan eksistensinya dalam kehidupan di masyarakat setempat.

Berdasarkan pembahasan di depan dapat disimpulkan bahwa fungsi wayang *beber* disajikan dalam rangkaian upacara suatu peristiwa kehidupan yakni: perkawinan, *tingkeban*, *selapan bayi*, *kitanan*, *nadar* dan *bersih desa*

Keberadaan wayang *beber* bagi masyarakat Dusun Gelaran dianggap penting, karena dijadikan sebagai pusaka. Dari hasil analisis dapat diambil kesimpulan bahwa iringan wayang *beber* versi Ki Marta Sukardiyo hanya mempergunakan satu gending *Enggel-enggel* laras slendro berbentuk *kemuda*.

Struktur gending *Enggel-enggel* ini terdiri dari: buka yang diawali oleh keprak, lagu pokok dalam irama lancar, yang dapat *disuwuk* sewaktu-waktu atas kehendak dalang.

Penyajian wayang *beber* pada perkembangan terakhir ini sedikit demi sedikit mulai menurun. Situasi ini mungkin disebabkan beberapa faktor di antaranya: (1) tidak ada regenerasi pendukung wayang *beber*, (2) pertunjukannya

yang monoton, (3) yang diangkat kurang menarik, seiring dengan perkembangan zaman.

B. SARAN

Pemerintah bersama masyarakat di dalam usahanya menggali kembali seni tradisional agar dapat terwujud, apabila masing-masing daerah masihi bisa menerima keberadaan kesenian tersebut. Adapun yang melestarikan wayang *beber* adalah Ki Marta Sukardiya. Di samping itu sudah selayaknya apabila seni tradisi mendapat perhatian dan uluran tangan dari berbagai pihak sejak dini, baik itu melalui dokumentasi maupun pengkajian yang bersifat ilmiah, dan tidak mengurangi nilai yang ada di dalam seni tersebut.

Penulisan ini bukanlah kajian yang sempurna. Namun demikian setidaknya berguna bagi pembaca untuk melanjutkan dan menyempurnakannya. Hal ini bertujuan agar memperoleh pemahaman terhadap permasalahan yang belum terungkap secara tuntas dan mendalam.

DAFTAR ISTILAH

- Balungan : kerangka lagu gending
- Buka : lagu yang dibunyikan mengawali sebagai tanda dimulainya suatu lagu
- Cakepan : syair yang digunakan vokalis dalam sajian suatu lagu
- Gatra : bagian balungan yang terdiri empat slash tabuhan balungan
- Garap : teknik permainan instrumen / vokal
- Gending : susunan nada – nada dalam seni karawitan yang memiliki aturan tertentu
- Irama : pelebaran dan penyempitan gatra
- Laya : cepat dan lambatnya tempo dalam karawitan
- Padhang : gatra bagian lagu atau gending yang belum mempunyai rasa *seleh*
- Pamurba : pengatur pemimpin
- Patet : batasan wilayah nada dalam karawitan
- Rep : penyajian karawitan yang volume suaranya melemah dan lembut
- Ricikan : instrumen dalam seni karawitan
- Sekaran : motif – motif suatu lagu
- Sindenan : suatu tembang yang dilakukan oleh seorang vokalis putri dalam penyajian gending dengan aturan tertentu
- Sligi : kayu yang terdapat disebelah kiri dan kanan berbentuk lancip
- Ulihan : gatra bagian lagu atau gending yang sudah mempunyai rasa *seleh*